

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Penerbitan Surat Teguran, Surat Paksa, Sanksi Administrasi terhadap Pencairan Tunggakan Pajak. Objek penelitian ini adalah Kanton Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Cengkareng Jakarta pada periode 2016-2022 . Sampel penelitian berjumlah 60 Bulan selama 5 tahun yang dipilih dengan metode *library research*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan menggunakan model analisis statistik dalam bentuk uji regresi berganda dengan menggunakan bantuan perangkat lunak (*software*) IBM SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Surat Teguran berpengaruh signifikan terhadap Pencairan Tunggakan Pajak, Surat Paksa tidak berpengaruh signifikan terhadap Pencairan Tunggakan Pajak, Sanksi Administrasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Pencairan Tunggakan Pajak.

Kata Kunci : Surat Teguran, Surat Paksa, Sanksi Administrasi, Pencairan Tunggakan pajak.

ABSTRACT

This research aimed at determine the effect of Issuance of Reprimand Letters, Forced Letters, Administrative Sanctions on the Disbursement of Tax Arrears. The object of this research is the Tax Service Canton (KPP) Pratama Cengkareng Jakarta in the 2016-2022 period. The research sample amounted to 60 months for 5 years which was selected by the library research method. The type of data used is secondary data using a statistical analysis model in the form of multiple regression tests using the help of software (software) IBM SPSS 26. The results of this study indicate that the warning letter has a significant effect on the disbursement of tax arrears, the forced letter has no significant effect on the disbursement Tax Arrears, Administrative Sanctions have no significant effect on the Disbursement of Tax Arrears.

Keywords: Tax Collection with Warning Letter, Forced Letter, Administrative Sanction, Disbursement of Tax Arrears

